

HIDUPLAH DI DALAM KASIH KRISTUS - Efesus 5:2

Oleh: Pdt. Beng Agus Santoso

Pendahuluan.

Sebagai orang beriman kita harus hidup dengan iman, hidup dalam kesucian, dll (ingat 7 KPR). Hari ini kita belajar bagaimana hidup, berjalan di dalam kasih. Hal ini sangat penting karena pada akhir zaman dosa makin bertambah-tambah sehingga kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin, orang makin egois, tidak peduli, hidup dalam kedagingan & dosa, Wh 22:11, Mat 24:12, 2Tim 3:1-7.

I. Pengertian Kasih

1. **Arti Kasih :**
 - KBBI : perasaan sayang.
 - Lain : perhatian, peduli terhadap seseorang dengan tulus dengan perbuatan / pemberian yang baik.

2. **Kasih menurut Alkitab**

- a. Kata kasih menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu yang berasal dari Allah.
- b. Kata cinta diidentikkan dengan hal-hal yang fana, dunia yang cenderung negatif.
 - cinta akan uang, Pkh 5:10, 2Tim 6:10
 - mencintai diri sendiri, 2Tim 3:2
 - Demas mencintai dunia dengan segala isinya, 2Tim 4:10.

Jadi kasihlah yang memberikan nilai dan makna untuk hidup kita yang sekarang dan dalam kekekalan.

II. Mengapa Penting ?

1. **Allah adalah kasih.** Kasih berasal dari Allah, 1Yoh 4:8, 1Tes 4:9. Kasih Ilahi (dalam kasih & kesucian) inilah sebagai pengikat **Persatuan Ilahi**, 1Yoh 5:7, dalam suami-isteri, 1+1=1, dalam Persekutuan Tubuh Kristus, 1Kor 12:12.

2. **Perintah Allah**

- Mengasihi Allah, Mat 22:37-38. Tuhan akan beri hal2 yg luar biasa, 1Kor 2:9
 - Mengasihi sesama, orang di dekat kita, Mat 22:39, Luk 10:27, 1Yoh 4:21. Oleh sebab itu kita harus saling mengasihi, Yoh 13:34, 1Yoh 3:11
3. **Buah Roh.** Ada 9 macam isinya dan yang disebut **pertama** adalah kasih, Gal 5:22-23.
 4. **Terbesar.** Diantara Iman, harap, kasih yang terbesar adalah kasih, 1Kor 13:13.
 5. **Tanpa Kasih semua sia2**, 1Kor 13:1-3.
 6. Kasih **menutup** banyak dosa, 1Pet 4:8.
 7. Di dalam kasih **tidak ada ketakutan**, 1Yoh 4:18

Jadi hidup kita harus “berakar serta berdasar di dalam kasih”, Ef 3:17

III. Dua Macam Kasih

Ada 2 macam Kasih :

1. **Kasih Manusiawi.** Ini berasal dari manusia pada umumnya. Ini *kasih karena*
 - keluarga, family - kasih Storge
 - sahabat, kenalan - kasih Philia
 - suami - isteri - kasih Eros

Ini memang kasih terhadap orang-orang yang seharusnya dikasihi. Bagaimana dengan ada orang lain ?

2. **Kasih Ilahi.** Ini kasih dari Allah. Orang beriman yang sudah lahir baru adalah menjadi ciptaan baru, diberi Tuhan sifat yang baru dalam Buah Roh, 2Kor 5:17, Gal 5:22-23. Kita adalah **anak2 Allah** yang mempunyai **kasih Ilahi**, yaitu kasih seperti Allah Bapa, kasih Yesus yang tidak mencari keuntungan diri sendiri, tetapi rela berkorban untuk menyelamatkan jiwa2, Yoh 3:16. Yesus telah berkorban untuk

kita dengan mati di atas kayu salib Golgota, dengan darah-Nya yg amat mahal, 1Pet 1:18-19, Ef 4:32.

Ini kasih yg kita sebut *kasih meskipun*

- orang itu menjengkelkan, meremehkan
- orang berdosa, jahat, merugikan, menyakiti, memfitnah, dll, tetap mau mengampuni. Ini spt teladan **PMY**, Luk 23:34.
- Meski situasi tidak kondusif, tetapi kasih ilahi tetap memancar dalam kehidupan ini.

Kasih itu adalah bagaimana cara & sikap kita kepada Tuhan & sesama dalam menjalani hidup ini. Orang percaya haruslah mempunyai & mempraktekkan / menghidupi kasih Ilahi. Kalau orang beriman hidupnya dengan kasih manusiawi, Tuhan berkata apa bedanya dengan orang dunia ? Mat 5:46-47.

Kalau orang beriman masih menyimpan kebencian, dendam, sakit hati, kesalahan orang lain, tidak mau mengampuni, bagaimana akhir hidupnya ? Ini menipu diri sendiri dan akibatnya sangat berat dan bersifat kekal yaitu **tidak masuk Surga**, 1Yoh 3:15, Mat 7:21.

IV. Isi dari Kasih

Menurut 1Kor 13:4-6 isi dari kasih adalah :

- a. Sabar
- b. Murah hati, tidak pelit.
- c. Tidak cemburu, iri hati.
- d. Tidak memegahkan diri dan tidak sombong.
- e. Tidak melakukan yang tidak sopan.
- f. Tidak mencari keuntungan diri sendiri.
- g. Tidak pemaarah
- h. Tidak menyimpan kesalahan orang lain.
- i. Tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran.

Seandainya **Rut tidak ada kasih** terhadap mertuanya, maka kisah hidupnya akan berhenti seperti Orpa, Rut 1:16.

V. Bagaimana Caranya ?

Hidup orang percaya itu berjalan di dalam kasih, bahkan mengejar kasih, 1Kor

14:1a. Lakukan segala pekerjaan dalam kasih, 1Kor 16:14.

1. **Diisi Firman Tuhan**, Orang yang mengasihi Tuhan tandanya suka akan Firman-Nya, Maz 119:11 & mengasihi jiwa2, Yoh 21:15-17. FT mendekatkan kita kepada Tuhan, sehingga kasih Ilahi mengalir dalam diri kita. Akan tetapi dosa, cinta akan dunia, HP, dll akan menjauhkan sdr dari kasih Ilahi, 1Yoh 2:15.
2. Dipimpin **Roh Kudus**, yaitu hidup dalam kesucian, mau pikul salib, Rom 8:14, Luk 9:23
3. **Kehidupan sehari-hari**. Kasih itu ditempa dalam menghadapi orang-orang & situasi yang tidak “mengenakkan”, Rom 8:28. Mau jadi berkat buat orang dekat, tetangga, keluarga, Mat 5:13-14. Ini seperti seorang anak yang mempunyai 5 roti & 2 ikan, telah menjadi berkat bagi banyak orang, Yoh 6:9.

Mengapa beberapa banyak orang Kristen yang menyimpan di dalam hatinya segala kepahitan, jengkel, sakit hati, kebencian dan tidak mau mengampuni ?

- Mengikuti kebanyakan orang dunia, Ef 5:11, Rom 12:2. Pengaruh pergaulan dunia, lewat film, teman, dll, 1Kor 15:33
- Tidak menjaga hatinya, Ams 4:23
- Tidak mau pikul salib, tetapi menuruti kedagingannya, Luk 9:23, Gal 5:19-21.
- Tidak mengerti bahwa kita sudah diampuni dosa2 kita, maka kitapun juga harus mengampuni orang yang bersalah kepada kita, Mat 6:12,14-15.

Kesimpulan

- Kasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, akal budi.
- Selamatkan & gembalakan jiwa2, Ams 24:11, Yud 23, Yoh 21:15-17.
- Mau mengampuni, Mat 6:12.
- Hidup untuk menjadi Berkat, Fil 1:21